

Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah

Titik Rusyanti*, Yaser Arafat, Destiniar

Universitas PGRI Palembang

*titksmkbelga@gmail.com

ABSTRACT

This study used descriptive qualitative method. This research was conducted at SMK Negeri 1 Belitang III. The time of this research was carried out from February to April 2021. The sources of informants in this study included the Principal, Deputy Principal, and Teachers. This study used qualitative analysis techniques. The results of this study indicate that the success of a school in building an image in the community requires the application of a good public relations management function, having a clear public relations plan by compiling a work program. There is a positive image of the school that has become the school's hope for students. So the image of the school for these students has implications for increasing the number of students who register. Then the positive image of the school also has implications for the competitiveness of the school. SMK Negeri 1 Belitang III is able to compete with schools in OKU Timur in terms of school achievement.

Keywords: *management, public relations, image school.*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Belitang III. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2021. sumber informan dalam penelitian ini diantaranya Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis kualitatif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu sekolah dalam membangun citra di masyarakat dibutuhkan penerapan fungsi manajemen humas yang baik, mempunyai perencanaan humas yang jelas dengan menyusun progam kerja. Adanya citra positif sekolah yang telah menjadi harapan sekolah untuk para siswa. Maka citra sekolah untuk siswa tersebut berimplikasi pada peningkatan jumlah siswa yang mendaftar. Kemudian dari citra positif sekolah juga berimplikasi pada daya saing sekolah. SMK Negeri 1 Belitang III mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di OKU Timur dalam hal prestasi sekolah.

Kata Kunci: manajemen; humas; citra sekolah.

Submitted Jun 27, 2021 | Revised Jul 24, 2021 | Accepted Jul 26, 2021

Pendahuluan

Peraturan khusus Nomor 82 Tahun 2019 mengenai pendidikan vokasi oleh Presiden Republik Indonesia, tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, adanya perubahan mendasar dalam Perpres adalah pembaharuan formasi di Kemendikbud seperti adanya Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi). Kemdikbud dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Pendidikan Vokasi (Diksi) menyusun langkah masif untuk mem-branding ulang pendidikan vokasi. Langkah rebranding ini untuk merombak mindset atau anggapan yang melekat pada pendidikan vokasi merupakan pilihan terakhir dan pencetak pekerja atau tukang saja, tidak dapat melahirkan pencipta, entrepreneur, atau para tenaga ahli. Stigma seperti hal diatas dirubah dengan membuat, menyusun gerakan bersama dalam membangun citra sekolah vokasi. Ketika calon siswa memasuki sekolah vokasi harus dengan passion dan visi yang kuat, sehingga input, proses, dan outcome tercapai.

Sekolah merupakan lembaga formal yang mempunyai misi yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan Pendidikan. Tujuan yang dimaksud diantaranya seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003), pada bab 2 pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab. Berarti misi yang sangat mulia, sehingga diharapkan hasil dari Pendidikan formal ini. Salah satu langkah untuk mewujudkan program misi sekolah tersebut dapat diwujudkan melalui membangun citra sekolah. Pendidikan menengah kejuruan atau yang sering disebut dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lembaga yang berupaya untuk memprioritaskan pembangunan kemampuan siswa untuk langsung bekerja di bidang tertentu keahlian saat mereka menyelesaikan sekolah. (Lian dkk, 2020)

Sekolah membuat brand biasanya diwujudkan dengan logo, lambang dan nama organisasi sekolah yang bertujuan sebagai sebuah tanda pengenalan. Citra atau Image terbentuk melalui bagaimana lembaga melaksanakan kegiatan operasional yang mempunyai landasan utama pada pelayanan. citra juga terbentuk berdasarkan impresi serta pengalaman yang dialami seseorang terhadap sesuatu hal, sehingga membangun suatu sikap mental. Kotler menyatakan bahwa citra konsumen yang positif terhadap suatu brand akan memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian. Citra lembaga yang positif dibangun berdasarkan brand yang baik. Kata lain dari citra seperti image merupakan penjabaran dari kepercayaan, ide dan kesan yang di pegang oleh seseorang terhadap sebuah objek. Banyak orang beranggapan sikap dan tindakan orang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh image suatu objek. (Kotler, 2002)

Fenomena yang terjadi saat ini, sekolah kejuruan senantiasa jadi pilihan nomor dua, sebab minat masyarakat untuk bergabung di SMK sering kali terkendala anggapan bahwa sekolah kejuruan tidak populer. Sehingga Citra SMK sebagai pilihan sekolah nomor dua menjadi tidak populer, dianggap hanya sesuai bagi lulusan yang hendak bekerja setelah menyelesaikan belajar di SMK. Anak SMK dalam kacamata citra buruk lainnya seperti kebiasaan mudah tawuran dan identik dengan kekerasan menjadi citra buruk yang melekat. Umumnya sikap masyarakat masih bangga akan gelar keserjanaan, menjadikan SMK makin tidak bergengsi, mempunyai posisi tawar rendah atau bahkan tidak keren.

Dapat disimpulkan bahwa banyak alumni Sekolah Menengah Pertama lebih memilih masuk Sekolah Menengah Umum dari pada SMK. Kalaupun yang memilih SMK umumnya disebabkan ditolak oleh Sekolah unggulan. Berangkat dari hal diatas citra atau branding dibutuhkan setiap lembaga pendidikan terkhusus sekolah kejuruan, dengan harapan agar masyarakat memberikan apresiasi terbaik. Reputasi dan prestasi yang di capai sekolah hendaknya terpublikasi dengan baik sehingga publik mengetahuinya. Citra merupakan aset penting sehingga wajib dimiliki oleh lembaga sebagai bukti nyata adanya eksistensi dan kualitas lembaga. Reputasi sekolah memperlihatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pencapaian prestasi sekolah sebagai indikator keberhasilan program pendidikan sekolah. Beberapa hal yang dapat mengakibatkan citra sekolah meningkat. Peneliti mencoba mengkaji bagaimana manajemen humas yang dilakukan oleh humas terhadap fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan membangun citra sekolah. Humas berperan untuk mewujudkan citra positif sekolah dalam hal pencitraan sekolah sangat diperlukan. Kegiatan-kegiatan, prestasi, program dan keunggulan sekolah dikomunikasikan oleh humas pada publik. Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian berkaitan tentang bagaimana cara membangun citra sekolah, peran penting institusi sekolah adalah dengan menunjukan pada publik tampil dengan performa terbaiknya. (Indiroko, 2015)

Berdasarkan realita pada SMK Negeri 1 Belitang III dalam membangun image/citra yang akan diwujudkan hendaknya dikomunikasikan melalui lingkungan bagian internal dan eksternal. Dibangunnya citra untuk merespon era digitalisasi saat ini, dengan berharap bahwa sekolah mumpuni setelah lulus dengan berjiwa daya saing kuat dan tinggi. Siswa-siswinya mempunyai kompetensi dan daya saing dalam dunia kerja. Citra yang dibangun oleh SMK Negeri 1 Belitang III berupa tagline atau slogan yang memperkuat karakter sekolah melalui kata KEREN= Kreatif, memiliki makna warga sekolah harus berbeda atau istimewa, senantiasa berfikir kreatif hingga menghasilkan produk-produk inovasi yang bias bermanfaat untuk masyarakat. Revolusioner, memiliki makna berfikir kedepan dengan prediksi-prediksi sesuai dengan kebutuhan pasar. Sedangkan Nasionalis, adalah insan yang bukan hanya kreatif dan revolusioner tetapi juga cinta tanah air, memberdayakan kearifan lokal. Teknik

ini diakui untuk memacu lulusan SMK yang siap bekerja, meskipun sebelum lulus sudah memperoleh pekerjaan dan memperoleh kontrak dari perusahaan yang masuk sebagai mitra industri. Upaya membangun citra lembaga lebih baik lagi. Pada kenyataannya slogan SMK Negeri 1 Belitang III diperkuat dengan memberikan pelayanan prima dan menyampaikan fasilitas terbaik dan berupa best practice dengan cara siswa masuk gerbang sampai dengan keluar gerbang sekolah. Dari tagline di atas dapat dipahami bahwa seluruh warga sekolah mengeratkan jalinan misi dalam mewujudkan citra sekolah yang terbangun. Memiliki tujuan untuk menjadikan siswa-siswanya agar berkarakter KEREN = Kreatif, Revolusioner dan Nasionalis. Para siswa SMK Negeri 1 Belitang III yang hidup di era milenial saat ini dibiasakan untuk Kreatif, Revolusioner, Nasionalis, dan amanah untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0, yang memiliki daya saing handal dan siap kerja. Begitu selesai menempuh pendidikan di SMK dapat langsung memperoleh pekerjaan, siap kerja dan kompetitif jika melanjutkan kuliah, akan lebih keren lagi jika kuliah sambil bekerja, sehingga keterampilan yang diberikan disekolah tidak sia-sia.

Humas berperan menjalin hubungan baik dengan mitra industri dan perusahaan melalui proses kerjasama tertulis dengan SMK Negeri 1 Belitang III bersama Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK yang menjadi lembaga eksternal dengan pelayanan prima kepada siswa sudah lulus. Lembaga BKK menjadi perantara antara pihak industri dengan sekolah dalam kerjasama dengan cara menyiapkan siswa untuk menjadi generasi trampil serta siap berkompetisi dan siap kerja. Siswa SMK harus dibekali kreativitas yang multiguna. BKK mempersiapkan siswa-siswanya untuk dapat melenggang masuk keperusahaan dengan bekerjasama tertulis dalam bentuk master of understanding (MoU) pada bagian Human Resource Development (HRD) dari perusahaan mitra industri untuk proses seleksi, dengan membuat pelatihan atau mentoring lulusan SMK. Bagian tersebut merupakan bagian dari mempersiapkan generasi yang kuat, handal dan kompetitif.

Citra sekolah berdasarkan kenyataan diatas merupakan visi tujuan utama lembaga pendidikan, membentuk reputasi dan persepsi baik yang dipresentasi kan pada publik ini menjadi tugas utama dari tim manajemen hubungan masyarakat dari sekolah. Citra lembaga menjadi sangat penting dan wajib dijaga dengan tetap mempertahankan hubungan baik di sisi public. Pengelolaan citra dengan baik akan menguntungkan kedua belah pihak baik internal maupun eksternal terjalin hubungan harmonis bersama publik. Teknik menarik simpati masyarakat melalui reputasi positif dan sisi ini wajib dimiliki sekolah yang ingin berkompetisi dalam mempertahankan citra baik sehingga sekolah mudah untuk menarik simpati publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanun (2016), Histining, Ranu (2017), Harini, Karwanto (2014) Kurnia, Santoso, Rahmanto (2013), Chotimah (2012), Irawan (2015), Cintokosari, Sasmita, Wijayanti, (2018), Azzaah (2018), Nurhakim (2019), Wibowo, Elly (2018), menyatakan bahwa dalam membangun manajemen dan hubungan yang baik akan meningkatkan citra sekolah pada masyarakat. Meskipun manajemen dan citra sekolah sudah pernah diteliti tetapi perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian serta metode penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan serta menganalisis implikasi, penerapan dan fungsi-fungsi dari Manajemen Hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah Sedangkan, manfaat penelitian ini sebagai rujukan referensi peneliti-peneliti lain berikutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Belitang III yang beralamatkan di Jalan Raya Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2021. Objek penelitian yang menjadi fokus perhatian dari suatu penelitian, fokus utama perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang

akan di teliti. Oleh karena itu, objek penelitian dalam tulisan ini adalah manajemen humas dalam membangun citra sekolah (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Belitang III). Kemudian guna menunjang kepastian dalam tulisan ini maka peneliti juga akan mencantumkan sumber informan yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber pokok dalam tulisan ini, diantaranya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru SMK Negeri 1 Belitang III. Kemudian agar data yang di dapat lebih mendalam peneliti juga akan menambahkan informan masyarakat atau wali murid SMK Negeri 1 Belitang III.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif mengingat data yang terkumpul sebagian besar merupakan data kualitatif. Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara wawancara, dan dokumentasi juga ditambah dengan membuat catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data alam penelitian kualitatif. Catatan lapangan disini tidak lain pada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, observasi ataupun menyaksikan kejadian-kejadian tertentu. Catatan dibuat dalam bentuk kata kunci, singkat, pokok utama saja kemudian dilengkapi dan disempurnakan ketika peneliti sudah pulang ketempat tinggalnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data-data yang dikumpulkan, data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan. Jenis dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari wawancara kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Belitang III, Wakil Kepala Sekolah dan beberapa guru mata pelajaran di uraikan sebagai berikut : 1) wawancara focus pada membangun citra sekolah, kesimpulan dari pertanyaan yang diberikan kepada Kepala Sekolah adalah informasi terkini lebih mudah disampaikan baik dari pemerintah baik Dinas Provinsi atau pun Kementrian Pendidikan Vokasi sehingga semuanya mudah. Kemudian ditarik kesimpulan dari sepuluh pertanyaan terkait dengan membangun citra sekolah seruhnya bahu membahu untuk kemajuan citra menuju positif dan stakeholder menyetujui program-program kerja sekolah. 2) Berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen dalam upaya memaksimalkan program kerja, dilakukan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah, kesimpulannya humas memiliki wewenang sebagai berikut yakni menjadi penghubung komite sekolah dengan masyarakat , sekolah dengan dunia industri sekolah dengan komite sekolah, membuat usulan kebijakan dan program pendidikan sekolah, mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat dan mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan. Bertanggungjawab kepada pihak internal dan eksternal. 3) Hasil informasi wawancara dapat ditarik kesimpulan terkait dengan dampak manajemen humas terhadap adanya citra sekolah adalah pentingnya citra positif sekolah dibangun melalui prestasi kinerja guru, prestasi siswa dengan demikian akan terjadi kemudahan dalam menyampikan informasi, marketing dapat dilakukan secara online dan langsung akan menghemat biaya.

Pembahasan mengenai fungsi manajemen humas, Manajemen hubungan masyarakat (humas) SMK Negeri 1 Belitang III berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan SMK Negeri 1 Belitang III. Program-program dari humas lebih mengarah pada bagaimana agar sekolah ini menarik dan memiliki citra baik di mata masyarakat. Maka humas di sekolah inipun tentu memiliki manajemen yang bagus, sehingga dapat menarik minat masyarakat baik masyarakat Belitang III maupun masyarakat dari luar Belitang III untuk bersekolah di SMK Negeri 1 Belitang III.

Hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Belitang III bertugas menjalin relasi baik dengan warga sekolah, orangtua siswa, masyarakat, maupun dunia usaha/dunia industri (DUDI), serta bertugas untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meraih citra positif sekolah. Berikut serangkaian

aktifitas humas dalam membangun citra sekolah : 1) Perencanaan Humas SMK Negeri 1 Belitang III, adapun program kerja humas yang bertujuan membangun citra sekolah yaitu : Dalam merencanakan kegiatan program humas yang ingin dicapai. Waka humas beserta praktisi humas menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Penetapan tujuan menjadi arah bagi waka humas dalam mensukseskan program kerja humas. Pencapaian tujuan program humas tidak lepas pada tujuan sekolah.

Untuk mengetahui tahapan demi tahapan penyusunan, peneliti mencari dan menggali informasi dengan memetakan fungsi berdasarkan struktur organisasi di SMK Negeri 1 Belitang III. Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara terstruktur dan nonstruktur terkait dengan penyusunan program, siapa yang terlibat, waktu dan tempat, dan bagaimana sistematis serta pengaplikasiannya. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan dua orang guru.

Hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah terkait tentang pertanyaan yang sudah disiapkan penulis mencatat hampir seluruh pertanyaan dijawab bapak Sapto Agung Nugroho dengan jelas dan lugas. Berdasarkan fokus penelitian serta pertanyaan penelitian (*Questions Research*) penulis membagi hasil wawancara menjadi 3 bagian, yaitu: membangun citra sekolah, Fungsi-fungsi Manajemen humas, dan dampak adanya citra sekolah. Berikut beberapa program humas dalam membangun citra sekolah di SMK Belitang III dapat dilihat pada tabel 1.

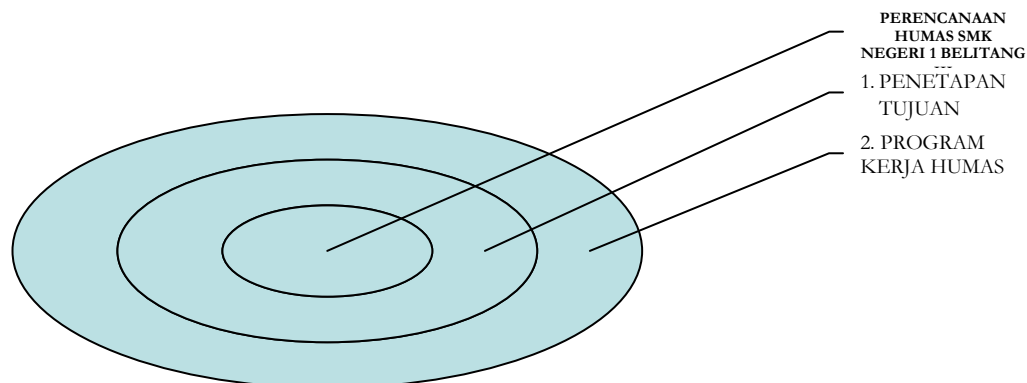
Tabel 1. Program Humas Dalam Membangun Citra Sekolah

No	Program Kerja Humas	Deskripsi	Citra Sekolah Yang Dibangun
1	Bakti Sosial	Merupakan kegiatan rasa kemanusiaan antara sesama manusia untuk merapatkan kekerabatan antara sekolah dengan masyarakat. Adapun tujuan serta nilai kehumasan dari bakti sosial yang diadakan oleh SMK Negeri 1 Belitang III adalah untuk mempererat hubungan kekeluargaan antara sekolah dengan masyarakat.	Kreatif dan Revolusioner dan Nasionalis
2	SMK Ekspo / Bakti Teknologi	Merupakan kegiatan rasa kemanusiaan antara sesama manusia untuk merapatkan kekerabatan antara sekolah dengan masyarakat. Adapun tujuan serta nilai kehumasan dari bakti teknologi yang diadakan oleh SMK Negeri 1 Belitang III adalah untuk mempererat hubungan kekeluargaan antara sekolah dengan masyarakat.	Kreatif dan Revolusioner dan Nasionalis
3	Bursa Kerja Khusus (BKK)	merupakan unit dari Waka Humas dalam mensukseskan program humas serta sebagai salah satu sarana untuk meraih citra sekolah. Dalam hal ini, SMK Negeri 1 Belitang III mengurus para alumni dan siswa-siswi untuk memberikan informasi dan peluang kerja. Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 1 Belitang III memberikan dampak positif terhadap citra baik SMK Negeri 1 Belitang III yang berkembang di masyarakat.	Kreatif dan Revolusioner dan Nasionalis
4	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan unit dari Waka Humas dalam mensukseskan program humas serta sebagai salahsatu sarana untuk meraih citra sekolah. Unit PKL bertugas dalam menangani siswa-siswi kelas XI yang akan PKL merupakan kegiatan real di lapangan sebagai bentuk aplikatif dari teori yang telah di dapat siswa di sekolah.	Kreatif dan Revolusioner dan Nasionalis
5	Bakti Budaya	Kegiatan kesenian yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Belitang III untuk ditampilkan di masyarakat. Kegiatan bakti budaya juga menjadi salah satu cara sekolah dalam meraih citra positif sekolah. Melalui kegiatan bakti budaya tersebut	Kreatif dan Revolusioner dan Nasionalis

sekolah lebih dekat dan akrab dengan masyarakat.

Sumber : Dokumen Waka Humas SMK Negeri 1 Belitang III

Dari hasil wawancara mengenai perencanaan Humas dalam membangun citra sekolah di SMK Negeri 1 Belitang III menghasilkan data gambar 1 :



Gambar 1 : Data Hasil wawancara SMK Negeri 1 Belitang III

Selanjutnya, 2) Pengorganisasian Humas SMK Negeri 1 Belitang III, pengorganisasian bidang kehumasan di SMK Negeri 1 Belitang III selain struktural kehumasan ada juga sub kehumasan yakni struktural BKK dan PKL. Dua sub humas ini menjadi pembantu bidang humas dalam menjalankan tugasnya. Struktural BKK menangani para alumni dan menyediakan lapangan kerja serta memberikan pelatihan sebelum memasuki dunia kerja. Sementara strukturaln prakerin di SMK Negeri 1 Belitang III menangani menjalin kerjasama antara DUDI dengan sekolah. 3) Pelaksanaan Program Humas SMK Negeri 1 Belitang III, Publikasi karya sekolah menjadi salah satu cara dalam meraih citra sekolah. Kegiatan dan hasil karya anak didik bisa ditampilkan dimedia offline maupun online. Dengan pameran karya sekolah diharapkan masyarakat luas lebih mengenal sekolah dan memberikan manfaat positif Humas, selain publikasi citra dilingkungan sekolah. Unit humas beserta bapak ibu dewan guru dan murid menjual karya kita kepada masyarakat. Karya yang kita tampilkan misalnya seperti bakti teknologi, bakti sosial, dan kesenian kepada masyarakat. Dari publikasi di atas dapat dipahami bahwa pameran karya sekolah disini sebagai salah satu cara untuk meraih citra sekolah. publikasi karya sekolah dilakukan dengan berbagai macam cara. Diantaranya adalah bakti teknologi yakni dewan guru dan para siswa bekerja sama dengan bengkel sepeda motor untuk memberikan pelayanan servise gratis kepada masyarakat. Pelaksanaan tersebut menjadi salah strategi SMK Negeri 1 Belitang III dalam membangun citra sekolah. Kemudian kegiatan bakti kesenian yakni siswa-siswi menampilkan kesenian tari Gending Sriwijaya, Tari Selendang, Tari Bali dan menghadiri pelaksanaan kegiatan ketika ada seorang warga yang mempunyai hajatan diseputar lingkungan sekolah. Dan masih banyak kegiatan lainnya yang menjadi strategi sekolah dalam meraih citra sekolah.

Implikasi Manajemen Humas Terhadap Citra SMK N 1 Belitang III, Berikut beberapa implikasi citra sekolah yang telah dibangun oleh SMK Negeri 1 Belitang III: a) Peningkatan Jumlah Siswa : Sekolah yang bereputasi dan memiliki citra yang baik, tentu memiliki daya tarik dalam menjaring calon siswa-siswi dan orangtua siswa dalam penerimaan peserta didik baru. Hal tersebut yang terjadi di SMK Negeri 1 Belitang III. Dari tahun ke tahun siswa-siswi SMK Negeri 1 Belitang III semakin meningkat. Salah satu faktor sekolah tersebut Karena mempunyai citra yang baik dikalangan masyarakat luas. Berikut pernyataan dari Bapak Sugianto selaku Komite, SMK Negeri 1 Belitang III semakin dikenal masyarakat luas sebagai sekolah yang baik. Dari citra sekolah yang baik tersebut banyak menarik siswa-siswi untuk sekolah di SMK Negeri 1 Belitang III. Kemudian meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah negeri dan swasta di Belitang III.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar di SMK Negeri 1 Belitang III karena sekolah tersebut memiliki citra yang bagus. Tamatan SMK Negeri 1 Belitang III siap bekerja dan banyak diterima di perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Misalnya seperti PT Indomarko Prisma, PT Allfaria, PT Pemuka Sakti Manis Indah Lampung, Koperasi Kakang Puncak Rajo, Koperasi EDID, Yamaha, Mitsubishi Motor dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut menjadi pertimbangan para siswa untuk bisa bersekolah di SMK Negeri 1 Belitang III. Sehingga dari tahun ke tahun tidak pernah sepi dari siswa yang mendaftar.

Data di atas diperkuat oleh Bapak Waluyo selaku penjamin mutu sekolah mengatakan bahwa, manfaat terbesar dari citra yang baik adalah banyak siswanya yang mendaftar di SMK Negeri 1 Belitang III. Karena dari tahun ke tahun siswa kita selalu bertambah. Dan dengan citra yang baik ini sebagai salah satu wujud untuk meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah tetangga.

Untuk memperkuat data di atas peneliti melakukan konfirmasi data terkait dengan implikasi adanya citra sekolah bagi SMK salah satu manfaat sekolah yang mempunyai citra yang baik yaitu banyaknya siswa yang ada di sekolah tersebut. SMK Negeri 1 Belitang III adalah sekolah Negeri yang mempunyai siswa lebih dari 800 siswa. itu menunjukkan kalau SMK Negeri 1 Belitang III memiliki citra positif di mata masyarakat. Kalau diperhatikan dari data siswa yang ada saat ini di SMK Negeri 1 Belitang III terdapat 800 siswa. dan dari hasil wawancara dengan waka kesiswaan bahwa siswa-siswi SMK Negeri 1 Belitang III mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berikut grafik data siswa-siswi SMK Negeri 1 Belitang III mulai Tahun Ajaran 2015/2016-2020/2021, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tabel Rekap Siswa SMK Negeri 1 Belitang III

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
2015/2016	601
2016/2017	795
2017/2018	820
2018/2019	839

Sumber : Dokumentasi Waka Kesiswaan SMK Negeri 1 Belitang III

Banyaknya siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Belitang III tidak lepas dari citra baik yang dimiliki sekolah. Selain itu juga ada strategi yang digunakan sekolah dalam menjaring siswa-siswi baru di penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Tabel 3. Tabel Rekap Siswa SMK Negeri 1 Belitang III

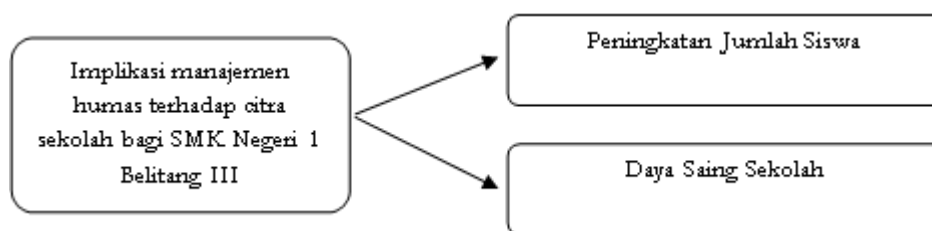
No	Nama	Jenjang prestasi	Tahun	Cabang
1	Yoga heriyanto	Liga desa	2019	Sepak bola
2	Muhamad maryanto	O2sn	2015	Futsal
3	Siti maysaroh	O2sn	2015	Bola voli putri
4	Ongki ari wijaya	O2sn	2015	Bola voli putra
5	Rensi puspita sari	O2sn	2016	Bola voli putri
6	Wayan yuliardike	O2sn	2015	Bola voli putra
7	Kadek dwi suciani	Sh cup	2018	Pencak silat
8	Mariyatul kiptiyah	Ipsi open v	2018	Pencak silat
9	Rahmad sutrisno	Sh cup	2018	Pencak silat
10	Suyatin	Sh cup	2018	Pencak silat

11	Ari setiawan	Sh cup	2018	Pencak silat
12	Yusuf arifin	Sh cup	2018	Pencak silat
13	Yudiyanto	Sh cup	2018	Pencak silat
14	M. Rohman hidayahtulllah	Sh cup	2018	Pencak silat

Sumber Dokumentasi: Kantor Waka Kesiswaan SMK Negeri 1 Belitang III

Dari tabel 3 diketahui bahwa SMK Negeri 1 Belitang III mampu bersaing dalam berprestasi dengan sekolah-sekolah yang ada di OKU Timur. Daya saing dalam berprestasi ditumbuhkan pada jiwa siswa- siswi SMK Negeri 1 Belitang III. Untuk menumbuhkan sikap itu pada siswa salah satu yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah menerapkan misi sekolah dan citra yang telah dibangun sekolah. Sekolah yang mampu berdaya saing dengan sekolah lain akan merebut segmen pasar dan memberikan dampak positif bagi sekolahnya. SMK Negeri 1 Belitang III berusaha menumbuhkan daya saing dalam hal berprestasi dengan sekolah lainnya, sekolah tersebut mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dalam hal berprestasi dan kompeten di dunia kerja.

Dari hasil wawancara mengenai implikasi manajemen humas terhadap citra sekolah bagi SMK Negeri 1 Belitang III menghasilkan data temuan pada gambar 2.



Gambar 2. Implikasi Manajemen

Dari citra harapan SMK Negeri 1 Belitang III dan dari fungsi-fungsi manajemen humas dalam meraih citra harapan SMK Negeri 1 Belitang III berimplikasi positif pada sekolah. Implikasi Manajemen Humas terhadap Citra sekolah bagi SMK Negeri 1 Belitang III yaitu peningkatan jumlah siswa dan daya saing sekolah. Peningkatan siswa adalah menaikkan jumlah siswa dari tahun ke tahun dalam suatu sekolah. Peningkatan siswa dari tahun ke tahun di SMK Negeri 1 Belitang III tidak terjadi begitu saja. Meningkatnya jumlah siswa di SMK Negeri 1 Belitang III dari tahun ke tahun tidak terlepas dari peran waka humas. Karena semua kegiatan program kerja humas mengarah pada meraih citra positif sekolah. Dengan citra positif sekolah yang diakui oleh stakeholder internal maupun eksternal berimplikasi pada peningkatan jumlah siswa disana. Tentu banyaknya siswa di SMK Negeri 1 Belitang III tidak terlepas dari implikasi manajemen humas terhadap citra positif sekolah. Untuk menjaga citra positif tersebut waka humas SMK Negeri 1 Belitang III bekerja secara profesional mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Waka humas SMK Negeri 1 Belitang III bertanggung jawab secara lisan maupun dokumentasi kepada sekolah. Tugas waka humas berusaha menciptakan opini publik yang didasarkan saling mempercayai adanya kesadaran akan kebutuhan bersama. Tugas waka humas mengelola opini publik agar kesan masyarakat terhadap SMK Negeri 1 Belitang III menjadi positif.

Peningkatan jumlah siswa karena adanya implikasi citra positif sekolah. Karena SMK Negeri 1 Belitang III mempunyai citra baik sehingga banyak siswa yang mendaftar sekolah disana. Banyaknya jumlah siswa yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Belitang III, menjadi suatu hal yang menarik. Karena sekolah tersebut adalah sekolah swasta tetapi mampu menjaring banyak siswa dalam penerimaan peserta didik baru. Tentu banyaknya siswa yang Kemudian dari citra positif sekolah juga berimplikasi pada daya saing sekolah. Daya saing sekolah adalah gambaran bagaimana sebuah organisasi dan SDM

nya mengendalikan kekuatan kompetensi yang dimilikinya dengan terpadu hingga memperoleh keuntungan. Daya saing SMK Negeri 1 Belitang III mampu bersaing dalam hal berprestasi. Prestasi yang diraih siswa- siswa SMK Negeri 1 Belitang III diraih melalui perlombaan baik ditingkat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan tingkat Sumatera Selatan. Prestasi yang diraih siswa-siswi SMK Negeri 1 Belitang III tidak lepas dari manajemen sekolah yang baik. SMK Negeri 1 Belitang III adalah sekolah negeri yang butuh pikiran dan tenaga ekstra dalam pengelolaannya. Sehingga menjadi sekolah unggulan hingga saat ini. Dengan pengelolaan manajemen sekolah yang baik, SMK Negeri 1 Belitang III mempunyai citra yang positif sehingga berimplikasi pada daya saing sekolah.

Berdasarkan hasil temuan data di sekolah tentang implikasi citra sekolah bagi SMK Negeri 1 Belitang III menguatkan teori dari Syarifuddin S. Gassing Dan Suryanto yang mengatakan bahwa sekolah yang baik dan kuat mempunyai implikasi sebagai berikut: a). Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap. b). Menjadi perisai selama masa krisis. c). Menjadi daya tarik eksekutif andal. d). Meningkatkan efektivitas sekolah. e). Penghematan biaya operasional sekolah.

Kesimpulan

Hasil Kesimpulan dalam penelitian ini adalah : 1). Penerapan fungsi-fungsi manajemen humas dalam membangun citra sekolah di SMK Negeri 1 Belitang III. 2). Perencanaan humas SMK Negeri 1 Belitang III. 3). Perencanaan humas SMK Negeri 1 Belitang III yaitu kegiatan langkah awal dimulai dari penetapan tujuan. Penetapan tujuan sangat menentukan arah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk perencanaan humas selanjutnya waka humas menyusun program kerja humas, dalam membuat program humas waka humas SMK Negeri 1 Belitang III memperhatikan enam elemen berikut: a. uraian kegiatan. b. sasaran. c. indikator keberhasilan. d. sumber dana. e. pelaksana. f. waktu. 4) Implikasi Manajemen Sekolah Terhadap Citra Sekolah bagi SMK Negeri 1 Belitang III : Adanya citra positif sekolah yang telah menjadi harapan sekolah untuk para siswa. Maka citra sekolah untuk siswa tersebut berimplikasi pada peningkatan jumlah siswayang mendaftar di SMK Negeri 1 Belitang III dari tahun ke tahun. Kemudian dari citra positif sekolah juga berimplikasi pada daya saing sekolah. SMK Negeri 1 Belitang III mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di OKU Timur dalam hal prestasi sekolah

Hasil penelitian terdapat implikasi positif terhadap strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang melibatkan Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan, Siswa dan Masyarakat pada umumnya, agar memiliki pola pikir yang sama untuk mendapatkan hasil yang berkualitas. Adapun implikasi penelitian dapat disajikan sebagai berikut: 1). bahwa selain citra positif yang wajib dimiliki sekolah erat kaitannya dengan manajemen sekolah akan baik jika memiliki Kepala Sekolah dan humas yang berwawasan luas, terbuka, disiplin, tegas, memiliki komitmen yang tinggi terhadap mutu pendidikan, kreatif dan berinovasi, sehingga dapat menjadi contoh kepemimpinan bagi warga sekolah; 2). selain itu adanya kerjasama yang baik antara guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing secara profesional secara internal dan hubungan kerjasama eksternal sekolah wajib dipertahankan seperti kerjasama dengan masyarakat, mitra industri sekolah; dan 3). penggunaan sarana dan prasarana yang optimal dalam proses publikasi kepublik baik melalui langsung, website dan social media lainnya.”

Daftar Pustaka

- Hanus, S. H. (2016). Membangun Citra Positif Islam. *Al-Munzir*, Vol. 9 (2).
- Harini, Karwanto. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Surabaya). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2(1).
- Hasan, A. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen

- Lian dkk. (2019). The Effect Of Organizational Climate and School Culture on Teachers Professional Performance in Palembang, Indonesia. *European Journal of Education Studies*, 6(2).
- Lian, Bukman dkk (2018) Pendekatan Komitmen Kerja Melalui Peran Ganda dan Stress Kerja. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 102-113.
- Marno & Trio Supriatno. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mesiono. (2012). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Miles, M. B & Am Huberman, (2009). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UPI Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moore, Frazier. (2004). *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyono. (2011), Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ulumuna* , , 15(1), 165-184.
- Mulyono. (2008). *Management Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Murniati, A. (2010). *Manajemen Strategik Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Nasution, Z. (2010). *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press.
- Nurhasanah. (2014). *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang*. Tesis, Malang, UIN
- Oliver, S. (2007). *Strategi Public Relation*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Redja, M. (2001). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. (2006). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salusu. (2006). *Pengambilan Keputusan Strategik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Triton, P. (2007). *Manajemen Strategi Terapan Perusahaan dan Bisnis*. Yogyakarta: Tugu Publisher.